

**PENGARUH PENAMBAHAN DAUN NANGKA (*Artocarpus heterophyllus*) ATAU SOYBEAN MEAL TERHADAP PAKAN BASAL RUMPUT ODOT (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) PADA DOMBA EKOR TIPIS**

**Rahmawati Alifah Firdaus**

**16/394490/PT/07163**

**INTISARI**

Pakan ternak yang terdiri dari rerumputan saja, hanya mampu memenuhi kebutuhan hidup pokok. Oleh karena itu perlu dilakukan pemberian pakan tambahan untuk menunjang produktivitas ternak itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat konsumsi dan pencernaan nutrisi Domba Ekor Tipis (DET) yang diberi pakan basal rumput odot yang diberi tambahan berupa daun nangka atau *Soy Bean Meal* (SBM). Penelitian ini menggunakan 12 ekor DET betina berumur rata-rata 1,5 tahun dengan bobot rata-rata 17 kg. DET yang digunakan pada penelitian ini dipelihara selama 2 bulan dengan koleksi data selama 10 hari di akhir masa pemeliharaan. Rancangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola searah dengan tiga perlakuan dan empat pengulangan. Perlakuan penelitian adalah kontrol (K) dengan pakan rumput odot sebanyak 5000 g, perlakuan 1 (P1) yaitu ransum berupa rumput odot sebanyak 4000 g dan daun nangka 700 g, perlakuan 2 (P2) yaitu ransum berupa rumput odot sebanyak 4000 g dan SBM 75 g. Pemberian pakan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mencampur pakan basal dan pakan tambahan dalam keadaan segar, yang diberikan setiap hari pada pagi dan sore hari, sedangkan pemberian air minum diberikan secara *ad libitum*. Ransum pada setiap perlakuan diberikan masing-masing pada domba dengan 4 replikasi pada setiap perlakuannya. Variabel yang diamati dalam penelitian ini meliputi konsumsi, pencernaan nutrisi dan *Average Daily Gain* (ADG). Hasil penelitian pada perlakuan K, P1 dan P2 secara berturut-turut diperoleh bahwa konsumsi nutrisi BK yaitu  $49,12 \pm 2,88$  g/kg BB ;  $51,31 \pm 4,12$  g/kg BB ;  $53,59 \pm 3,56$  g/kg BB ( $P < 0,05$ ). Pencernaan nutrisi BK yaitu  $68,25 \pm 10,75$  % ;  $69,33 \pm 4,87$  % ;  $73,92 \pm 1,82$  % ( $P < 0,05$ ). ADG DET betina pada perlakuan K, P1 dan P2 secara berturut-turut yaitu  $63,09 \pm 29,45$  g/hari ;  $67,86 \pm 26,19$  g/hari ;  $76,19 \pm 23,65$  g/hari ( $P < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa penambahan SBM pada pakan basal rumput odot secara signifikan dapat meningkatkan konsumsi nutrisi PK dan LK akan tetapi tidak mempengaruhi pencernaan nutrisi dan juga belum dapat meningkatkan ADG DET betina.

(Kata kunci : Domba Ekor Tipis, Rumput Odot, Daun Nangka, SBM, Konsumsi, Pencernaan Nutrien, ADG)

**THE EFFECT OF ADDITION OF JACKFRUIT LEAVES (*Artocarpus heterophyllus*) OR SOYBEAN MEAL ON ODOT GRASS (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) BASAL FEEDING IN THIN TAILED SHEEP**

**Rahmawati Alifah Firdaus**

**16/394490/PT/07163**

**ABSTRACT**

Animal feed consisting of grass alone, is only able to meet the basic needs of life. There fore it is necessary to provide additional feed to support the productivity of the livestock it self. This study aims to determine the level of consumption and digestibility nutrien of Thin Tailed Sheep (DET) fed odot grass basalt supplemented with jackfruit leaves and or Soy Bean Meal (SBM). This study used 12 female DETs with an average age of 1.5 years and an average weight of 17 kg. The DET used in this study was maintained for 2 months with data collection for 10 days at the end of the maintenance period. The design used in this study was a completely randomized design (CRD) with three treatments and four repetitions. The research treatment was Control (K) with 5000 g of odot grass, treatment 1 (P1), namely 4000 g of odot grass and 700 g of jackfruit leaves, treatment 2 (P2), namely 4000 g of odot grass and 75 SBM g. The feeding carried out in this study was by mixing fresh basal feed and additional feed, which was given every day in the morning and evening, while drinking water was given ad libitum. The rations for each treatment were given to sheep respectively with 4 replications for each treatment. The variables observed in this study include consumption, nutrient digestibility and Average Daily Gain (ADG). The results of the study in the K, P1 and P2 treatments respectively showed that the consumption of BK nutrients was  $49.12 \pm 2.88$  g/kg BW ;  $51.31 \pm 4.12$  g/kg BW ;  $53.59 \pm 3.56$  g/kg BW ( $P < 0.05$ ). BK nutrient digestibility, namely  $68.25 \pm 10.75\%$ ;  $69.33 \pm 4.87\%$  ;  $73.92 \pm 1.82 \%$  ( $P < 0.05$ ). The ADG DET of females in the K, P1 and P2 treatments respectively were  $63.09 \pm 29.45$  g/day;  $67.86 \pm 26.19$  g/day;  $76.19 \pm 23.65$  g/day ( $P < 0.05$ ), so it can be concluded that the addition of SBM to odot grass basal feed (P2) can significantly increase the consumption of PK and LK nutrients but does not affect nutrient digestibility and also does not can increase the ADG DET of females.

(Key words: Thin tailed sheep, Odot grass, Jackfruit leaves, SBM, consumption, nutrient digestibility, ADG).